

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 05 September 2022**
Amsal 22:17-29, "Dengarkanlah"

Mendengarkan merupakan salah satu tindakan penting untuk dapat memahami sesuatu. Sebuah pesan dapat dipahami bila didengarkan dengan baik. Untuk menjadi orang ber hikmat, seseorang perlu mendengar perkataan Allah. Itulah perkataan yang sungguh-sungguh benar. Perkataan Allah itu telah lengkap dalam kanon Alkitab. Allah telah menyatakan diri-Nya dan jalan-jalan-Nya dalam Alkitab. Oleh karena itu kita perlu mengembangkan kebiasaan untuk mendengar Allah melalui pembacaan Alkitab secara teratur. Jika selama ini kita lebih banyak mendengar podcast para influencer dan terpengaruh olehnya, beralihlah ke Alkitab. Kisah Allah tidak tergantikan oleh cerita mereka. Kita seharusnya lebih terhisap masuk ke dalam kisah Allah ketimbang kisah manusia. Bagi pengguna Alkitab digital, jika anda sedang merenungkan firman Tuhan, lalu nada notifikasi gawai mendistraksi Anda, beralihlah ke Alkitab cetakan.

- **Selasa, 06 September 2022**
Amsal 23:1-16, "Disiplin Relasional"

Dalam Amsal seorang anak atau orang muda digambarkan sebagai orang yang tidak berpengalaman dan kurang berpengetahuan. Orang muda adalah orang yang membutuhkan kecerdasan, pengetahuan dan kebijaksanaan. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidiknya melalui kata-kata pengetahuan. Pendidikan dasar mengajarkan agar anak mengasihi Tuhan, Allah dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa dan dengan segenap kekuatan. Itulah yang harus diajarkan berulang-ulang. Yang patut menghukum anak yang tidak mengasihi Allah adalah orang yang mengasihi Allah. Hal itu berarti, sebelum orang tua mendisiplin, ia harus menguji di dalam dirinya apakah ia telah mengajarkan atau telah mempraktikkan dalam hidupnya bagaimana mengasihi Allah lebih dari segalanya. Orang tua perlu berhati-hati mengajar anak. Anak-anak adalah peniru yang terbaik. Mereka dengan cepat meniru bagaimana kita berkata-kata, berelasi, bekerja, dan hidup. Jadi sebelum mendisiplinkan anak, kita perlu mengoreksi diri apakah ucapan kita selaras dengan perbuatan sehari-hari kita. Dengan demikian, bukan saja anak akan berubah, kita pun berubah. Dalam hal itulah disiplin relasional terjadi.

- **Rabu, 07 September 2022**
Wahyu 1:1-3, "Tahu dan Mau"

Bagian pembuka Kitab Wahyu menunjukkan empat hal: 1) Yesus Kristus berkenan memberikan wahyu; 2) Wahyu itu bertujuan supaya orang-orang tahu hal yang akan segera terjadi; 3) Wahyu itu diberikan melalui malaikat kepada Yohanes; 4) Orang yang berbahagia adalah orang yang mau membacakan, mendengarkan dan menuruti wahyu itu. Dari keempat hal itu tampak bahwa Tuhan tidak ingin orang-orang percaya hidup dalam ketidaktahuan. Sebab ketidaktahuan bisa menyebabkan kekhawatiran, yang pada akhirnya menimbulkan ketidakpercayaan. Terlebih lagi pada saat itu, jemaat dianiaya oleh berbagai pihak karena iman mereka. Untuk menjadi tahu itu mudah. Hanya saja, untuk menjadi mau, itu perkara lain. Orang bisa saja sangat tahu akan isi firman Tuhan, tetapi tidak mau melakukannya. Itulah tantangan saat ini. Kalau zaman dahulu, untuk tahu saja sulit karena keterbatasan teknologi, sekarang di tengah segala kemudahan, tantangannya mau menuruti firman Allah. Marilah kita tidak menyalahgunakan kemudahan mengakses firman Tuhan. mari kita baca, tahu dan menurutinya.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 05 September 2022**

Pukul 18.00, Training Rebana & Kwayers di Gereja

- **Selasa, 06 September 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Takaeb

FA : Bpk. Gembala

- **Rabu, 07 September 2022**

Pukul 17.00, Rapat Koordinasi Pelayanan di Gereja

- **Kamis, 08 September 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Litha Mbeo

Sharing : Sdri. Nonna Willa

- **Jumat, 09 September 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : Bpk. Gembala

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Sintha Manafe

FA : Ibu Rohani

- **Sabtu, 10 September 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 11 September 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : Sdr. Patrik Malelak

Singers : Ibu Rince, Ibu Sintha, Sdri. Sdri. Gracia, Sdri. Athe

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Bpk. Takaeb & Ibu

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte Diakonia : Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Willa

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan

Guitarist : Sdr. Boy Willa

Bassis : Sdri. Nonna Willa

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Gracia, K' Leny, K' Ryn, K' Athe

FA : Kelas Besar : K' Nonna

Kelas Kecil : K' Priska

Cerita : Yosua 6:15-27

Musik : K' Boy & K' Sony

- **Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja**

WL : Sdri. Athe Mbeo

FA : HT. Ibu Tananggau

Singers : Sdri. Veren, Sdri. Ririn, Sdri. Ikhe, Sdri. Yelsy

Tambourine : Litha, Vany, Selvi, Nona, Opy, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Deby, Leny, Ikhe, Priska, Aglen, Dewi, Sukma, Elda, Noni, Rin, Dolfi, Sdr.

Nongky, Ido, Raymond, Gilbert, Krisna

Penerima Tamu : Sdri. Reny Lubu & Sdri. Merlin Nammu

Kolekte I : Sdr. Sony & Sdri. Dewi Tananggau

Kolekte II : Sdr. Martir & Sdri. Mayang

Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ryan, Sdri. Boy, Sdri. Shella



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1051 (Minggu, 04 September 2022)

Ibrani 12 : 1 - 3

Penulis kitab Ibrani menulis dengan jelas bahwa kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan. Dalam (ayat 1) marilah kita menanggalkan semua beban dosa, karena dosa inilah yang membuat kita ada jarak yang memisahkan kita dengan Tuhan dan itu tidak dapat diseberangi, kita tidak akan mungkin datang kepada Allah begitu saja walaupun kita sudah setia beribadah, berdoa dan sudah sejak kecil menjadi anak Tuhan. Beban-beban inilah yang Tuhan mau supaya kita singkirkan dan tanggalkan, dosa ini. Sebab kita telah ditebus oleh darah-Nya yang mahal, yang Dia korban untuk kita. Kita telah ditempatkan pada tempat yang tepat supaya kita peroleh keselamatan yang telah Dia siapkan.

1 Kor 15:33, "Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik". Karakteristik yang telah dibangun sejak kecil, kalau kita salah membawa diri kita akan terjerumus pada hal-hal yang Tuhan tidak kehendaki. (ayat 1-2) sangat jelas, marilah kita menanggalkan beban dan dosa yang begitu merintanginya kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus yang memimpin kita dalam iman. Kita akan masuk pada beberapa point yang sudah disiapkan; disini dikatakan karena kita mempunyai banyak saksi bagaikan awan yang mengelilingi kita, yaitu:

1. Saudara-saudara yang ada disekeliling kita. Untuk itu kalau memuji dan menyembah Tuhan fokuskan hati hanya kepada Tuhan, beribadlah dengan sungguh-sungguh dan itu harus menjadi gaya hidup bukan hanya untuk dilihat orang.
2. Malaikat Tuhan (Mzm 34) "Malaikat Tuhan berkemah disekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka". Kata 'berkemah' memiliki indikasi bahwa bukan hanya satu atau dua orang, dalam Alkitab terjemahan lama dikatakan 'malaikat berpasukan' berarti malaikat begitu banyak mengelilingi kita. Malaikat-malaikat itu tidak kasat mata tetapi selalu mengawasi setiap perilaku dan tutur kata kita. Keluar masuk kita, apa pun yang kita perbuat dia tahu. Sebab malaikat adalah utusan Allah dengan tujuan agar orang percaya sadar bahwa ada utusan yang siap untuk melepaskan kita dari marabahaya yang mudah menimpa kita agar kita tidak berbuat dosa dan mengalami kebesaran Tuhan. Agar orang percaya tahu bahwa dalam hidup ada campur tangan Ilahi untuk keselamatan kita.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

3. Tuhan Yesus Kristus (Mzm 139:1-4) DIA Mahatahu, Mahahadir, Mahakuasa, Dia tidak pernah dibatasi oleh ruang dan waktu. Tujuan Tuhan dalam hidup kita selama kita ada dalam dunia ini bukan hanya mendapat berkat yang banyak, tetapi supaya hidup kita bermakna, memiliki hidup yang berdampak bagi orang lain.

4. Setan, awal mula dari perbuatan setan menjatuhkan manusia pertama di Taman Eden, (Kej 3:6). "Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

(1 Pet 5:6-8) Iblis berjalan keliling sama seperti singa yang menagaum-ngaum dan mencari orang yang dapat ditelannya. (Ayat 9) Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu diseluruh dunia menanggung penderitaan yang sama. Kita harus sadar ada iblis yang selalu ada disekeliling kita. Iblis itu malaikat maut, yang mau kita gagal dalam iman kepada Tuhan karena memang dia datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan, tetapi ada malaikat yang baik dan Tuhan katakan Aku datang untuk memberikan damai sejahtera, berkat yang luar biasa Dia akan berikan kepada kita.

Empat saksi ini dikategorikan dan disimpulkan bagaikan awan yang mengelilingi kita. Untuk itu kita harus berhati-hati supaya kita tetap jadi berkat. Amin!!

Puji Tuhan!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 28 Agustus 2022
Oleh: Epk. Pdt. Joy Wuisan*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.

Kata Bijak Minggu ini

Jika kekuatan dan beban hidup

menyerang dirimu, maka

arahkanlah pandanganmu kepada

Tuhan Yesus yang selalu setia.

- **Kamis, 08 September 2022**
Wahyu 1:4-8, "Salam dari Siapa?"

Dalam Kitab Wahyu ini, yang berupa surat kepada kepada tujuh jemaat, Yohanes pun menyampaikan salam yang berisi harapan supaya jemaat selalu berada dalam kasih karunia dan damai sejahtera. Namun kasih karunia dan damai sejahtera seperti apa dan dari siapa? Yohanes menyebutkan bahwa kasih karunia dan damai sejahtera yang dia harapkan berasal dari Allah. Dari semua perkataan Yohanes itu, kita belajar untuk mengharapkan yang terbaik bagi orang yang kita beri salam. Bukan sekadar bunga bibir atau basa-basi, salam kita merupakan doa kita bagi orang yang kita beri salam. Selain itu, hal ini menunjukkan tindakan kita memuliakan Tuhan yang bisa mengaruniakan "salam" itu. Itu bukan berarti salam kita yang membuat orang itu menjadi damai, baik dan sejahtera. Namun, semua karena ada Dia, Tuhan yang mengaruniakannya. Salam bisa mendatangkan kedamaian, bukan karena kita yang baik hati namun karena Tuhan yang berkuasa memberikannya. Jadi, ketika kita menyampaikan salam, salam dari siapakah yang kita harap kita ucapkan? Salam kita pribadi saja, ataukah salam dari Tuhan sendiri?

- **Jumat, 09 September 2022**
Wahyu 1:9-20, "Bukan Hoaks"

Sebagai jemaat yang masih muda dan hidup di tengah dunia yang tidak mengenal Tuhan, mereka perlu mendapat tuntunan yang benar. Supaya yakin bahwa tulisan yang mereka terima adalah benar, penting bagi mereka untuk tahu sumbernya. Pengetahuan mengenai sumber sebuah informasi adalah hal yang sangat penting. Tidak hanya berkait dengan perkara iman, tetapi juga dalam segala lini kehidupan. Terlebih lagi pada zaman ini, ketika informasi dengan sangat mudah berseliweran karena kecanggihan teknologi informasi. Media massa dan media sosial bersaing dalam menyebarkan informasi. Semua orang bisa berperan sebagai pemberi informasi hanya dengan menggunakan jempolnya. Kalau tidak berhati-hati, sangat mungkin informasi yang kita terima dan sebarakan adalah informasi yang salah. Marilah kita memperhatikan sungguh-sungguh supaya kita tidak menjadi orang yang percaya begitu saja, lalu menyebarkan hoaks. Telitilah sumber informasi serta selalu cek ulang isi informasi yang kita terima dan hendak kita sebarakan. Dasar hidup beriman kita adalah kebenaran, maka hidup sehari-hari kita pun harus selalu membawa kebenaran, bukannya malah menjadi sumber hoaks.

- **Sabtu, 10 September 2022**
Wahyu 2:1-7, "Berbuat Baik Tanpa Kasih?"

Jemaat di Efesus menerima pujian karena pekerjaan, jerih payah, ketekunan, kesediaan mereka menolak yang jahat dan kesabaran mereka. Namun, mereka disebut telah meninggalkan kasih mereka yang semula. Mereka pun dicela, dan diperintahkan untuk bertobat. Teguran keras kepada jemaat di Efesus kiranya juga menjadi teguran bagi kita sekalian. Berbuat hal yang baik adalah sebuah norma universal. Orang dituntut berbuat baik agar dapat diterima dalam pergaulan dan relasi yang lain. Namun, sungguh, orang pun bisa jatuh pada perbuatan baik yang tidak tulus dan tidak didasarkan kasih. Karena tuntutan sosial dan kebiasaan, orang melakukan kebaikan secara mekanis. Mari kita gali ulang kasih di dalam diri kita. Mari mengasahi sedemikian rupa sehingga kita berbuat baik karena dorongan kasih. Mari kembali kepada kasih kita yang semula: kasih kepada Allah dan sesama; dua hukum yang terutama.